

# **PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, JANGKA WAKTU STUDI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI PADA PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

**Novi S. Budiarmo  
Magdalena Wullur  
Lucky O. H. Dotulong**

(Email: novi\_sbudiarmo@yahoo.com)

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan dan kemajuan pesat di bidang industri dan teknologi informasi menyebabkan persaingan yang tajam diberbagai bidang. Bidang pendidikan tidak lepas dari dampak persaingan ini. Kondisi demikian mendorong organisasi pendidikan tinggi untuk mengikuti dan berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan tersebut.

Persaingan yang bersifat global dan tajam di bidang pendidikan tinggi menyebabkan terjadinya penurunan minat masuk pada beberapa lembaga lembaga penyelenggara pendidikan tinggi tertentu. Hal ini juga terjadi pada lembaga penyelenggara pendidikan profesi akuntansi. Keadaan ini memaksa pihak pengelola mencari berbagai strategi baru yang menjadikan pendidikan profesi akuntansi mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan tingkat nasional bahkan tingkat dunia.

Dunia praktik dan pendidikan akuntansi di Indonesia mengalami banyak perubahan semenjak munculnya ilmu akuntansi pada era tahun 1960-an. Pendidikan akuntansi di Indonesia telah mengalami perubahan mendasar sejak awal tahun 1990-an (Machfoedz, 1999). Perubahan yang signifikan adalah pada tahun 2001, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), setiap mahasiswa yang lulus dari jurusan akuntansi tidak secara otomatis mendapatkan gelar akuntan (ak) terhitung sejak 31 Agustus 2004. Sehingga mahasiswa yang menginginkan gelar akuntan (Ak) harus terlebih dahulu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Reformasi pada wilayah sistem pendidikan akuntansi ini, bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara conceptual systems dengan physical systems yang selama ini menjadi kelemahan dari lingkungan pendidikan. Selain itu, perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan dengan tingkat penguasaan yang memadai terhadap tiga syarat untuk profesional, yakni pengetahuan (knowledge), keahlian (skill) dan karakter (character), (Novin dan Tucker, 1993).

Berdasarkan izin penyelenggaraan Nomor 4215/D/2004, PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unsrat, maka pendidikan profesi ini beroperasi dibawah koordinasi Jurusan Akuntansi. Dengan melihat kekuatan sumber daya manusia yang dimilikinya serta fasilitas fisik yang tersedia, Program PPAk FEB Unsrat memiliki kemampuan yang memadai untuk menghadapi tantangan perkembangan ilmu maupun bisnis yang terjadi pada saat ini maupun yang akan terjadi di masa yang akan datang. Namun, Program ini diperhadapkan dengan hambatan dan tantangan dalam merealisasikan visi tersebut. Ancaman utama yang dihadapi adalah kurangnya minat lulusan S1 Jurusan Akuntansi untuk melanjutkan pendidikan ke Program PPAk. Berdasarkan data, jumlah daya tampung Program PPAk di FEB Unsrat adalah 60 orang dengan tenaga pendidik berjumlah 38 orang, namun jumlah mahasiswa yang terdaftar di Program PPAk adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar pada Program PPAk FEB Unsrat

Angkatan	Terdaftar	Gagal Studi
Angkatan 1	15	5
Angkatan 2	12	1
Angkatan 3	6	1
Angkatan 4	7	3
Angkatan 5	16	1
Angkatan 6	17	5
Angkatan 7	8	2
Angkatan 8	17	2
Angkatan 9	16	2
Angkatan 10	7	4

Peneliti menganggap fenomena ini sebagai masalah yang harus segera ditangani. Jumlah lulusan jurusan akuntansi setiap tahunnya berkisar 300 mahasiswa, yang berminat melanjutkan studi pada PPAk hanya sekitar 2 mahasiswa. Lulusan PPAk FEB Unsrat setiap tahunnya berkisar 15 mahasiswa tidak bisa mengimbangi permintaan di dunia pekerjaan, misalnya pada tahun 2012 Badan Pusat Statistik (BPS) kekurangan 500 akuntan untuk ditempatkan di seluruh satuan kerjanya. Hingga awal tahun 2014 setidaknya ada 22.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Sementara, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja yang tersedia kurang dari 16.000 orang. Artinya Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan profesional.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Menguji persepsi, motivasi, pengetahuan akuntansi dan jangka waktu studi mahasiswa terhadap profesi akuntansi
2. Meningkatkan jumlah mahasiswa Program Pendidikan Profesi Akuntansi
3. Meningkatkan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi
4. Mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang akuntansi

## II. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Telaah Literatur

Teori ini merupakan bagian dari teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow menjelaskan bahwa setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku mereka. Terdapat lima hierarki akan kebutuhan manusia oleh Maslow yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan fisik, seperti kebutuhan untuk memuaskan rasa lapar dan haus, kebutuhan akan perumahan, pakaian, dan sebagainya.
2. Kebutuhan akan keamanan (*safety needs*), yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan dari bahaya, ancaman, perampasan, atau pemecatan.
3. Kebutuhan sosial (*social needs*), yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kebutuhan akan kepuasan dan perasaan memiliki serta diterima dalam suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang.
4. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), yaitu kebutuhan akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi, dan prestasi.
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*), yaitu kebutuhan pemenuhan diri untuk menggunakan potensi ekspresi diri dan melakukan apa yang paling sesuai dengan dirinya.

### 2.2. Penelitian Terdahulu

Persepsi merupakan proses kognitif yang dipergunakan seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Sedangkan menurut Robbins (1993) bisa didefinisikan sebagai proses dimana individu

mengorganisir dan menginterpretasikan kesan guna memberikan arti terhadap lingkungannya. Proses pembentukan persepsi dipengaruhi oleh

1. Faktor perhatian dari luar, meliputi intensitas, ukuran, keberlawananan, pnegulangan dan gerakan.
2. Faktor dari dalam (internal set factors) yaitu dari dalam diri seseorang yang memiliki proses persepsi antara lain proses belajar (learning), motivasi, dan kepribadian, Kiryanto dkk (2001).

Penelitian menunjukkan bahwa persepsi seseorang memiliki pengaruh yang penting terhadap keputusan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang tradisional tentang profesi akuntansi, seperti membosankan, menuju ketaatan, akurat dan tepat. Persepsi dipengaruhi oleh subjek yang dipelajari, media faktual dan pengajar. Mahasiswa berpendapat bahwa masyarakat memandang tinggi profesi akuntansi tapi lebih rendah dari profesi yang lainnya. Karjono (2010) mengatakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif tentang PPAk. Byrne dan Willis (2005) dalam penelitiannya mengatakan bahwa untuk menjadi sukses dalam menarik minat mahasiswa yang memiliki keahlian dan keinginan untuk menjadi akuntan, maka profesi harus melihat persepsi mahasiswa yang memiliki keahlian dan keinginan untuk menjadi akuntan, maka profesi harus melihat persepsi mahasiswa dengan memberikan gambaran realistis tentang pekerjaan seorang akuntan. Bawono dkk (2006) mengatakan bahwa mahasiswa telah memiliki persepsi positif terhadap Program PPAk, bahwa dengan program PPAk kompetensi dan profesionalisme sumber daya akuntan lebih berkualitas.

Selain faktor persepsi, motivasi juga mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi pada pendidikan profesi. Motivasi menurut Widyastuti dkk (2004) diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Sedangkan Hook (2006) mendefinisikan motivasi adalah mengerjakan sesuatu lebih dari apa yang seharusnya dikerjakan.

Motivasi terdiri atas: a) motivasi kualitas yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang akan ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. b) Motivasi karier merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi, Ariani (2004). Menurut Hall (1986) dalam Widiastuti dkk (2004), karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir juga dipandang sebagai rangkaian “promosi” atau transfer lateral untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai tanggung jawab yang lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Menurut Widyastuti dkk (2004), sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi adalah pragmatis dan memilih jurusan akuntansi karena adanya kesempatan karir yang luas di bidang akuntansi. c) mg. Penghargaan langsung motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pengalam yang cukup dalam pekerjaan yang ditekuni seseorang akan memberikan starting salary yang tinggi. Siegal dan Marconi (1989) dalam Widyastuti dkk (2004), secara umum penghargaan tidak langsung, over time atau gaji lembur, pembayaran untuk hari libur pembagian dari laba, opsi saham dan dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan pembayaran tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun dan berbagai manfaat lainnya. Albercht dan Sack, (2000) dalam Ariani (2004) menyatakan bahwa salah satu penyebab utama menurunnya jumlah mahasiswa akuntansi selama kurun waktu 1995 hingga 1999 yang mencapai 23% adalah akibat lebih rendahnya gaji awal pada profesi jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yng diinginkan.

Penelitian Benny dan Yuskar menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Program PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi, serta memiliki tanggungjawab yang lebih luas, dan didasarkan kepada prinsip-prinsip moral yang ideal, seperti sifat jujur, objektif, terbuka dan netral sehingga mereka dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik. Sebaliknya dari pengujian yang dilakukan, menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Program PPAk. Hal ini mungkin disebabkan adanya pandangan, bahwa kesejahteraan ekonomi bisa diperoleh dari berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Hasil penelitian Fitriany dan Lisnari (2008) menyatakan mahasiswa beranggapan bahwa Program PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi.

Ahmed dkk (1997) mengatakan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik menempatkan pentingnya keuangan dan faktor-faktor hubungan dengan pekerjaan serta perbandingan antara biaya dan manfaat dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir dibidang non akuntansi. Penelitian ini menghasilkan implikasi penting terhadap perekrutan profesi akuntansi di New Zealand. Davis G (1993) mengatakan bahwa apapun tingkatannya motivasi dari mahasiswa, baik atau buruk, disebabkan oleh apa yang terjadi di dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menentukan jika motivasi bisa meningkat dengan menunjukkan pada siswa konsentrasi utama dari bidang ilmu, apakah itu akuntansi, area bisnis yang lain atau area nonbisnis. Alat motivasi ini didasarkan atas preasumsi bahwa semakin siswa percaya bahwa mereka bisa menerapkan konsep akuntansi pada karir mereka, maka semakin besar minat dan antusias siswa terhadap bidang ilmu tersebut.

Linda dan Muda (2011) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pengetahuan yang diperoleh seseorang dan tingkat sekolah dasar, menengah dan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi jurusan akuntansi menekankan pada nalar pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik yang akan menciptakan seorang sarjana yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dasar pengetahuan akuntansi yang telah dimiliki oleh mahasiswa memungkinkan untuk mengembangkan diri dan menumbuhkan kemandirian yang juga menjadi penggerak untuk memperdalam lagi ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel pengetahuan, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti Program PPAk.

Minat menurut Slameto dalam Mahmud (2008), minat adalah suatu rasa dan suatu keterkaitan pada sesuatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Stiggins (1994) dalam Widyastuti (2004) mengatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek efektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal penting yaitu berhubungan dengan perasaan mengenai obyek yang berbeda, perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif dan berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda dari kuat ke sedang ke lemah.

### **III Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi, motivasi, pengetahuan akuntansi dan jangka waktu studi terhadap minat melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi.

Tempat penelitian dilaksanakan pada 6 (enam) perguruan tinggi swasta dan negeri, 5 (lima) di Sulawesi Utara dan satu di Gorontalo. Jangka waktu penelitian adalah 12 bulan.

Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan

dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empirik dan ekspresi matematis dari hubungan hubungan kuantitatif.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala Likert yang merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini instrumen diukur dengan skala 5 point disetiap pertanyaannya untuk menentukan sikap responden yaitu:

1. Sangat tidak setuju : diwakili oleh 1 point
2. Tidak setuju : diwakili oleh 2 point
3. Kurang setuju : diwakili oleh 3 point
4. Setuju : diwakili oleh 4 point
5. Sangat setuju : diwakili oleh 5 point

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik parametrik dengan skala interval, metode analisis yang digunakan yaitu regresi berganda sedangkan untuk melihat perbedaaan antara populasi digunakan uji beda t test. Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Minat mahasiswa mengikuti PPAk  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_4$  = Koefisien regresi  
X1 = Persepsi  
X2 = Motivasi  
X3 = Pengetahuan akuntansi  
X4 = Jangka waktu studi

Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi, motivasi, pengetahuan akuntansi jangka waktu studi.

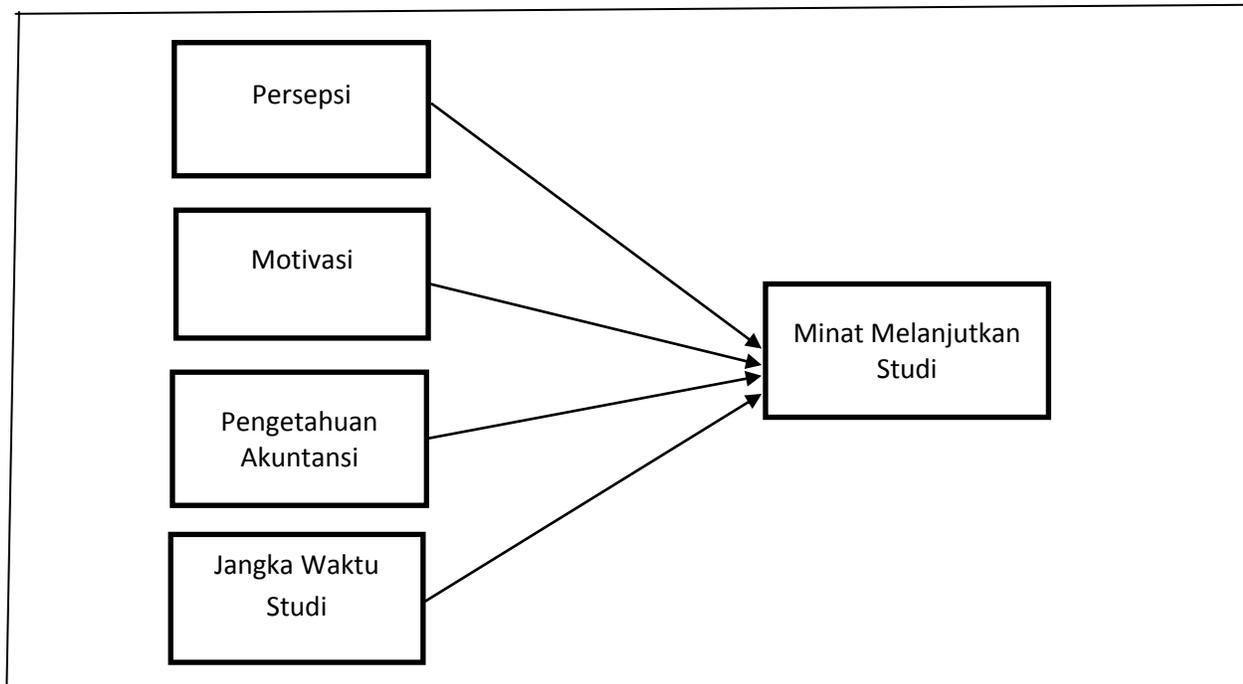
1. Persepsi gelar akuntansi adalah suatu kegiatan seseorang dalam memberi penilaian, pendapat berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain ( yang dipersepsikan) tentang profesi akuntansi. Indikator yang digunakan adalah meningkatkan prestise, dapat lingkungan kerja yang baik, banyak lapangan kerja untuk profesi akuntansi dan mendapat penghargaan financial yang cukup.
2. Motivasi yang diukur adalah motivasi karir yang merupakan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan adalah kesempatan promosi jabatan, mendapat pekerjaan sesuai latar belakang pendidikan, menyelesaikan pekerjaan dengan baik, meningkatkan rasa profesionalisme terhadap profesi akuntansi dan meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan.
3. Pengetahuan akuntansi adalah suatu kontrak yang abstrak dan sangat natural yang menggambarkan intensitas atau kualitas seseorang. Indikator yang digunakan adalah prinsip akuntansi, pihak intern pengguna informasi akuntansi, kewajiban suatu perusahaan, pencatatan jurnal penjualan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Indikator yang digunakan adalah membantu perkembangan profesi akuntansi, meningkatkan kualitas calon akuntan, membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi, sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar, mengikuti PPAk setelah studi S1 selesai

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi perguruan tinggi negeri dan swasta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak terstratifikasi, yakni mengambil sampel secara acak proporsional dari masing-masing kelompok yang ada di masing-masing perguruan tinggi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan metode survey, yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data.

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi, motivasi, pengetahuan akuntansi dan jangka waktu studi sebagai variabel independen sedangkan minat melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan variabel dependen.

Model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan kajian empiris dan teoritis, hipotesis didefinisikan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Persepsi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi
- H<sub>2</sub> : Motivasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi
- H<sub>3</sub> : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi
- H<sub>4</sub> : Jangka waktu studi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi

#### **IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **4.1. Gambaran umum objek penelitian**

Kuesioner yang disebar sebanyak 100 eksemplar, terdiri dari 25 eksemplar untuk mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Sam Ratulangi, 15 eksemplar untuk mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Manado, 15 eksemplar untuk mahasiswa jurusan akuntansi STIE Eben Heazer, 15 eksemplar untuk mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas De La Sale, 15 eksemplar untuk mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Teknologi Sulawesi Utara, 15 eksemplar untuk mahasiswa jurusan

akuntansi program S1 Politeknik Manado, dan 15 eksemplar untuk untuk mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Gorontalo. untuk mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas.

## Pembahasan

Hasil uji instrument penelitian menunjukkan bahwa persepsi, motivasi, pengetahuan akuntansi, jangka waktu studi dan minat adalah valid, karena nilai  $r$  tabel  $0,2352 < r$  hitung. Untuk uji reliabilitas semuanya dikatakan reliabel karena nilai cronbach alpha di atas 0.60.

**Tabel 4.1.**

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

	Model 1				
	(Constant)	Persepsi	Motivasi	PAkuntansi	WStudi
Unstandardized Coefficients B	2.397	0.142	-0.234	-0.296	1.235
Std error	1.433	0.068	0.127	0.083	0.097
Standardized Coefficients Beta		0.155	-0.146	-0.292	0.996
t	1.673	2.097	-1.845	-3.569	12.793
Sig	0.099	0.040	0.070	0.001	0.000
F	57.258				
	p = 0.000				
Adjusted R Square	0.765				

Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan

$$Y = 0.155X_1 - 0.146X_2 - 0.292X_3 + 0.996X_4 + \varepsilon$$

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai p value one sample kolmogorov smirnov sebesar 0,780 yang berarti di atas nilai signifikan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki distribusi yang normal. Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 berarti penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa persepsi, motivasi, pengetahuan akuntansi dan jangka waktu studi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan semua variabel menunjukkan bahwa nilai  $t_{Tabel} > t_{Hitung}$ .

Dari uji F diperoleh nilai F hitung  $57.258 > 4$  dengan nilai profitabilitas signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi. Nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah 0.765. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 76.5% mampu dijelaskan oleh variasi atau perubahan variabel independen, selebihnya sebesar 23.5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian atau di luar model persamaan regresi.

Dari hasil pengujian pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti Program PPAk diperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel ( $2.097 > 1.998$ ) atau nilai p value  $0.040 < 0.05$  maka  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi gelar akuntan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi pada Program PPAk. Hasil pengujian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Karjono (2010), Byrne dan Willis (2005) dan Bawono dkk (2006)

Dari hasil pengujian pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program PPAk diperoleh nilai t hitung  $< t$  tabel ( $1.845 < 1.998$ ) atau nilai p value  $0.070 > 0.05$  maka  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi pada Program PPAk. Hasil pengujian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Adam (2012) dan Fitriany dan Lisnasari (2008).

Hasil pengujian pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program PPAk diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3.59 > 1.998$ ) atau nilai  $p$  value  $0.001 < 0.05$  maka  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi pada Program PPAk. Hasil pengujian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Muda (2011).

Hasil pengujian pengaruh jangka waktu studi terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program PPAk diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $12.793 > 1.998$ ) atau nilai  $p$  value  $0.000 < 0.05$  maka  $H_4$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi pada Program PPAk. Hasil pengujian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisnasari (2008) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara lama pendidikan PPAk dengan minat mahasiswa melanjutkan studi pada PPAk.

## **V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi, pengetahuan akuntansi dan jangka waktu studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi. Motivasi karir yang merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya untuk mencapai karir yang lebih baik tidak berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang berperan signifikan dalam hal minat pada mahasiswa adalah faktor eksternal bukan faktor internal.

### **Saran**

Penelitian selanjutnya disarankan menguji variabel-variabel yang lain sehubungan dengan minat, misalnya biaya pendidikan, pasar kerja dan pengakuan profesional sehingga diperoleh hasil yang representatif. Mempertimbangkan untuk menambah jumlah sampel karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 kuesioner tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa akuntansi.

### **Daftar Pustaka**

- Andriani E. dan Adam, H. 2012. Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Di Malang. Vol 1, No 2: Semester Genap 2012/2013
- Agoes, Sukrisno. (2003). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi ketiga. Jakarta. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens dan Loeggecke, 1993. Auditing diterjemahkan oleh Amir Abadi, edisi kelima. Jilid I. Jakarta. Salemba empat.
- Bawono, Icut Rangga, Mochamad Novelsyah, Arum Lutfid, Sulung Wahyuningsih. (2006), Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler dan Ekstensi tentang Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta "M"di Kota Purwokerto Jawa Tengah, Riset Akuntansi Universitas Jenderal Sudirman, hal 1-15.
- Benny, E dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang
- Byrne, M dan Willis, P. 2007. Irish Secondary Students Perceptions Of The Work Of An Accountant And The Accounting Profession. Accounting education: an international journal. 1 (4). 37-381.
- Ahmed, K. Dan alam, F., dan manzurul. 1997. Accounting Education: An International Journal, 6 (4), 325-335.
- Ellya, B dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi IX.

- Fitriany dan Riani Nurainah Lisnasari. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Provesi Akuntansi (PPAk), (Studi Empiris di Universitas Indonesia). Journal the 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquim, and Accounting Workshop Depok, 4-5 November 2008
- Hook, J. R. 2006. Memotivasi Karyawan Membangun Semangat Meningkatkan Kinerja. Edisi Pertama. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Indrawati, Novita. 2009. Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pekbis Jurnal, Vol.1 No.2 Juli 2009:124-130.
- Karjono, A. 2010. Persepsi mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Program S1 Akuntansi IBN). Esensi Vol 13 No 2, hal 82-96.
- Linda dan Muda, I. 2011. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Keuangan Dan Bisnis. 3 (2), 133-143.
- Machfoedz, M. 1999. Studi Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesionalisme Dosen Akuntansi
- Mahmud, A. 2008. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 3 (1)
- Novin, A., M. Dan Tucker J.,M. (1993) The Composition of 150 Hour Accounting Programs The Public Accountants Point of View. Issues Accounting Education. 12 (2), 273-291.
- Novin, A, M dan Tucker J, M . 1997 Perceptions Of Accounting Educator Dan Publis Accounting Practitioners On The Composition of 150 Hour Accounting Programs A Comparison Issues Accounting Education, 13 (1).
- Raharu, s, dkk. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir . Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Rakhmat, J,. 2005. Psikologi Komunikasi. Edisi revisi Bandung Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S, P. 2008. Perilaku Organisasi, jilid 1 dan 2 Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, S. P. 1995. Teori Motivasi Dan Aplikasinya, Jakarta Rineka Cipta
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No 179/U/2001 tertanggal 21 Undang Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik
- Widyastuti, Suryaningrum dan Juliana. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Yendrawati, Reni. 2007. Persepsi Mahasiswa Dan Mahasisiwi Akuntansi Mengenai Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. Fenomena, 5 (2), 176-192